

**PEMBERIAN HARTA PUSAKA AYAH UNTUK ANAK PEREMPUAN
BERDASARKAN HUKUM ADAT SUKU SASAK DI DESA GANTI
PRAYA TIMUR, LOMBOK TENGAH**

INTISARI

Oleh :

Viyantri Putri Widyatama¹, Sulastriyono²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji upaya penyelesaian sengketa terhadap pemberian harta pusaka ayah terhadap anak perempuan serta dampak sistem kekerabatan patrilineal terhadap sistem waris di desa Ganti, apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki ahli waris laki-laki.

Jenis penelitian Pemberian Harta Pusaka Ayah Untuk Anak Perempuan Berdasarkan Hukum Adat suku Sasak di Desa Ganti Praya Timur, Lombok Tengah merupakan penelitian yuridis empiris. Alat penelitian yang akan digunakan adalah studi dokumen dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan wawancara. Responden terdiri dari 22 orang dan 5 orang narasumber.

Hasil penelitian ini adalah upaya penyelesaian sengketa terhadap pemberian harta pusaka ayah terhadap anak perempuan di desa Ganti dilakukan melalui 2 tahap. Tahap pertama di tingkat dusun, apabila tidak dapat selesai di tingkat dusun maka dinaikan ke tingkat desa (*krame desa*). Penyelesaian sengketa baik di tingkat dusun ataupun lembaga adat tingkat desa, yang harus memberikan keputusan Kepala Desa (*pengemong* Adat). Ini merupakan penguatan hasil musyawarah lembaga desa dan disetujui oleh pihak-pihak yang bersengketa. Keputusan kepala desa tersebut sudah harus bisa diterima oleh semua pihak, jika belum diterima oleh para pihak yang bersengketa dilanjutkan musyawarah dalam rangka mencari solusi yang sebaik-baiknya. Dampak sistem sistem waris di desa Ganti, apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki ahli waris laki-laki, maka harta pusaka berupa tanah atau keris jatuh kepada saudara laki-laki pewaris. Jika pewaris tidak memiliki saudara laki-laki maka akan diberikan kepada keponakan laki-lakinya.

Kata kunci : Waris, Patrilineal, Harta Pusaka

¹ Tambakseni Tambakboyo Condongcatur Yogyakarta

² Fakultas Hukum, Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

GIVING THE LEGACY OF FATHER FOR DAUGHTER BASED ON COMMON LAW SASAKNESS IN GANTI VILLAGE, PRAYA TIMUR, LOMBOK TENGAH

Abstract:

by :

Viyantri Putri Widyatama¹, Sulastriyono²

The purpose of this study was to determine and study the mediation of the granting the legacy of father for the girl and the impact of patrilineal kinship system of the inheritance system in the village of Ganti, if a family does not have a male heir.

Types of research Giving The Legacy Of Father For Girls Based On Common Law Sasakness In Ganti Village, Praya Timur, Lombok Tengah, a juridical empirical research. Research tool that will be used is the study of documents from the research literature and field research with interviews. Respondents consisted of 22 people and 5 resource persons.

Results of research on the provision of mediation in the legacy of father for daughter in the village of Ganti conducted through two phases. The first stage in the hamlet level, if it can not be completed at the the hamlet level was raised to the level of village. Dispute settlement both in the hamlet or village level customary institutions, must strengthen our by the Village Head. This is the result of deliberation strengthening village institutions and approved by the parties the dispute. The village chief's decision has had to be accepted by all parties, if it has not been accepted by the parties to the dispute continued deliberation to find the best possible solution. The impact of the system inheritance system in the village of Ganti, if a family does not have a male heir, the legacy such as land or a dagger fell to the brother of the heir. If the heir does not have a brother will be given to his nephew.

Keywords : Heritage, The Legacy, Patrilineal.

¹Tambakseni Tambakboyo Condongcatur Yogyakarta

²Faculty of Law, Master of Notary University of GadjahMada Yogyakarta.